

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap Nilai-nilai Kerukunan Umat Beragama Di Desa Batu Agung Dalam Kajian Buddhis dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut; (1) Nilai Saling Mengingat, (2) Nilai Saling Mencintai, (3) Nilai Saling Tolong Menolong, (4) Nilai Saling Menghindari Percekcokan, (5) Nilai Saling Menjunjung Tinggi Persatuan dan Kesatuan serta (6) Cara Umat Beragama Di Desa Batu Agung Mewujudkan Kerukunan Dimasyarakat.

##### 1. Nilai Saling Mengingat

Masyarakat Desa Batu Agung dapat saling bekerjasama untuk memberikan informasi-informasi penting yang berkaitan dengan pemerintahan ataupun sosial. Bila ditinjau dari agama Buddha dalam *Dhammapada Syair 197* “sungguh bahagia jika hidup tanpa membenci diantara orang-orang yang membenci; diantara orang-orang yang membenci kita hidup tanpa membenci”. Prinsip saling mengingat di Desa Batu Agung juga sama dengan kata *Metta* dalam agama Buddha yakni “rasa persahabatan sejati atau cintakasih tanpa nafsu untuk memiliki, memahami dengan baik dalam hakikat tertinggi, cinta yang tertinggi, kemuliaan cintakasih benar-benar tulus tanpa pamrih akan memancarkan kesegnap arah menawarkan perdamaian dan ketentraman bagi manusia yang memiliki rasa tanggung jawab terhadap kehidupannya dan juga bagi semua makhluk.

## 2. Nilai Saling Mencintai

Masyarakat Desa Batu Agung Juga dapat saling mengasihi dan mencintai satu sama lain baik dalam perbedaan agama, suku, maupun adat budaya. Dalam agama Buddha dijelaskan dalam *Metta Sutta* (syair 8) yang berbunyi; “Kasih sayangna kesegenap alam semesta, dipancarkannya pikirannya tanpa batas, ke atas, ke bawah, dan ke sekeliling tanpa rintangan, tanpa benci, dan permusuhan” (*Sn. 1.8*). Selanjutnya Buddha juga menjelaskan dalam *Vinaya Pitaka* yang berbunyi “Pergilah para bikkhu, demi kesejahteraan dan kebahagiaan orang banyak berdasarkan pada kasih sayang kepada dunia” *Vin.1.II*). Hidup dengan selalu melakukan kebaikan maka kita juga akan mendapatkan kebaikan. Pancarkan kasih sayang ke sesama maka kerukunan dapat tercipta. Selalu melakukan perbuatan baik, menghargai sesama manusia tanpa membeda bedakan serta memancarkan cinta kasih kesegenap alam maka kehidupan bermasyarakat di Desa Batu Agung dapat terjalin dengan harmonis.

## 3. Nilai Saling Tolong Menolong

Tolong menolong yang ada di Desa Batu Agung melekat kuat dalam kehidupan masyarakat. Dalam *Dhammapada syair 68* Buddha menegaskan bahwa; “Bilamana suatu perbuatan setelah selesai dilakukan tidak membuat orang menyesal, maka perbuatan itu adalah baik. Orang itu akan menerima buah perbuatannya dengan hati yang gembira dan puas. Dengan saling membantu orang yang berbuat kebajikan akan berbahagia dengan hasil perbuatannya, baik di alam duniawi ataupun dialam setelah meninggal dunia; ia akan berbahagia sepanjang hidupnya.

#### 4. Nilai Saling Menghindari Percekcokan

Masyarakat Desa Batu Agung juga sangat menjunjung tinggi kekeluargaan, bahkan semua umat beragama mengaggap bahwa masyarakat adalah kekeluargaan. Masyarakat juga dapat memusyawarahkan permasalahan yang ada di Desa Batu Agung dengan baik dan mengakhiri masalah dengan mufakat. Dalam *Dhammapada syair 6* Buddha bersabda tentang upaya kebenaran dan menjauhi peselisihan “Sebagian besar orang tidak mengetahui bahwa dalam pertengkaran mereka akan binasa; tetapi mereka yang menyadari kebenaran ini akan segera mengakhiri semua pertengkaran.” Buddha bukan hanya mengajarkan cinta kasih dan perdamaian, tetapi juga mendukung pertemuan dan musyawarah untuk mencegah dan menyelesaikan konflik seperti yang dikotbahkan oleh buddha dalam *Kosambiya Sutta (M.III.48)*.

#### 5. Nilai Saling Menjunjung Tinggi kesatuan dan Persatuan

Masyarakat Desa Batu Agung juga sangat menjunjung tinggi Persatuan dan kesatuan serta mengamalkan Bhinneka Tunggal Ika. Hal itu tergambar dengan jelas dari kegiatan masyarakat yang dapat saling menghargai dan bekerjasama dalam kemasyarakatan. Sikap tersebut tentunya menggambarkan bahwa masyarakat Desa Batu Agung hidup didalam kerukunan yang terjalin dengan baik. Menjaga hubungan baik dengan tetangga merupakan wujud dari perdamaian. Buddhism menjelaskan dalam (*Brahmajala Sutta*) Dengan menghindari kata dusta, saling menghargai, tanpa perselisihan, bercampur bagaikan susu dan air, saling menatap dengan tatapan ramah akan membawa kedamaian bagi kehidupan (*D.II. 76-77*). Pentingnya menanamkan nilai kerukunan tersebut untuk membentuk masyarakat yang jujur, tidak mencela, serta memiliki pemahaman intersektarian.

## 6. Cara Umat Beragama Di Desa Batu Agung Mewujudkan Kerukunan Dimasyarakat.

Masyarakat Desa Batu Agung juga mewujudkan kerukunan dengan cara saling menghargai perbedaan yang ada. Dengan rasa cintakasih yang universal, saling mendukung, saling menghargai, saling menghormati satu sama lain, tidak fanatik serta menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan maka kerukunan dapat terjaga dengan baik di masyarakat Batu Agung. Prinsip tersebut juga terdapat di buddhism yang dijelaskan dalam *Saraniyadhamma Sutta* “jika melaksanakan perbuatan dengan dilandasi cintakasih, hingga seorang sanggup untuk saling menghormati, tolong menolong, menjauhi perselisihan serta saling menghargai. Dengan melakukan perihal tersebut dengan baik sehingga akan menunjang terciptanya kerukunan persatuan serta kesatuan” (AN. 6. 12).

### **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini, didapatkan implikasi yaitu Nilai-nilai Kerukunan Umat Beragama di Desa Batu Agung diantaranya saling Mengingat, Saling Mencintai, Saling Tolong Menolong, Saling Menghindari Percekokan, Menjunjung Tinggi Kesatuan Dan Persatuan serta Cara Umat Beragama Mewujudkan Kerukunan di Desa Batu Agung, nilai-nilai kerukunan ini dapat digunakan sebagai referensi untuk menciptakan kerukunan masyarakat di daerah lain. Sedangkan hasil penelitian berkaitan dengan Nilai-nilai Kerukunan di Desa Batu Agung dalam Kajian Buddhis, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk melihat Nilai-Nilai Kerukunan di dalam buddhism serta dapat dipraktikan Khususnya oleh umat Buddha di daerah lain. Selain itu bagi pihak lembaga hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi tentang Nilai-nilai kerukunan Umat Beragama.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi dalam penelitian ini, maka saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Masyarakat Desa Batu Agung

Masyarakat diharapkan dapat menjaga Nilai-nilai Kerukunan yang sudah terjalin di Desa Batu Agung seperti saling mengingatkan, saling mencintai, saling tolong menolong, saling menghindari percekocokan yang dapat menciptakan keharmonisan, kedamaian, ketentraman dalam kesatuan dan persatuan di kehidupan masyarakat.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih mendalam tentang Nilai-nilai Kerukunan Umat Beragama dalam penelitian ini. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya.

3. Bagi Lembaga

Lembaga diharapkan dapat menggunakan penelitian ini sebagai pertimbangan dalam menentukan tempat penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kegiatan kuliah kerja nyata, serta yang berkaitan dengan mahasiswa dan dosen.